

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KESEMPATAN INVESTASI, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Moehamad Rizki Bagoes Setiawan, Darsono¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl.Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

Increasing company value is not only a measure of success, but also a determining factor for a company's survival in an increasingly competitive market. Therefore, it is important for companies to understand the factors that influence the increase in company value, especially in the context of disclosing complex and varied company information. A more in-depth study on the influence and characteristics of company information disclosure can provide valuable insights for companies in making strategic decisions to increase company value and maintain their competitive advantage. This research aims to examine the effect of financial performance consisting of liquidity, profitability, solvency, investment opportunity, and corporate social responsibility on company value.

Data was collected through the documentation method from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2021 timeframe using a purposive sampling technique. The sample consists of 380 companies selected from a total of 717 existing companies. The analytical method used is multiple linear regression.

The results showed that liquidity, solvency, investment opportunities, and corporate social responsibility have a significant positive effect on firm value, while earnings do not have a significant positive effect on firm value.

Keywords: Liquidity, Profitability, Solvency, Investment Opportunities, Corporate Social Responsibility, Tobin's Q

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif, semakin menarik para investor untuk menyalurkan modalnya ke dalam negeri. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, nilai perusahaan menjadi elemen penting yang dijadikan dasar pertimbangan. Nilai perusahaan merujuk pada evaluasi penanam modal guna mengukur kesuksesan entitas bisnis dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Indrarini, 2019). Oleh karena itu, pengambilan keputusan yang baik terkait dengan perusahaan memiliki efek positif terhadap pemegang saham dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan mereka (Brigham & Houston, 2010).

Namun, pandemic COVID-19, yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia, telah membawa tantangan ekonomi yang luar biasa. Survei yang dilakukan oleh Kamnaker (2020) menunjukkan bahwa 88% perusahaan di Indonesia mengalami kerugian akibat wabah COVID-19. Wabah ini memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan dan bisnis di tanah air. Di tengah gejolak ekonomi global, para investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia dihadapkan pada situasi yang lebih kompleks.

Dalam hal ini, faktor-faktor seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, kesempatan investasi, dan praktik tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memegang peran penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Likuiditas finansial adalah kemampuan perusahaan untuk mengamankan kewajiban finansial dalam waktu dekat dengan memanfaatkan harta yang dimilikinya (Sudana, 2011). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan potensi pertumbuhan yang tinggi, juga meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor, yang pada gilirannya berdampak positif pada nilai perusahaan (Gultom dkk, 2013).

Rentabilitas juga memiliki peran penting dalam kinerja finansial perusahaan, karena berdampak langsung pada nilai perusahaan. Rasio rentabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Munawir, 2010). Indikator laba mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pemegang saham, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Rahayu dan Andri, 2010).

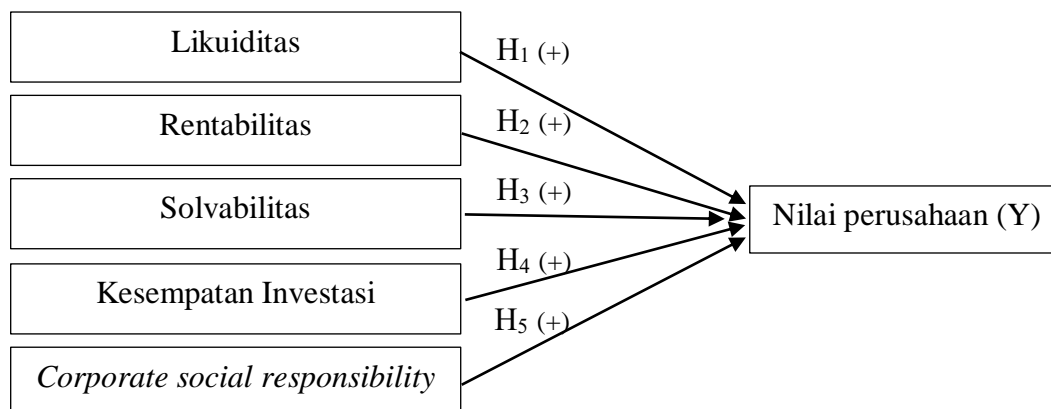
Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajiban finansial dalam jangka waktu yang lebih panjang dan mencapai komitmen keuangan dalam periode yang lebih lama (Subramanyam, 2010). Penting bagi perusahaan untuk efektif dan efisien dalam mengelola dana pinjaman, terutama ketika menghadapi keterbatasan dana dan tingkat hutang yang tinggi, karena hal ini dapat memengaruhi minat calon investor untuk berinvestasi.

Informasi tentang peluang investasi memberikan wawasan berharga tentang nilai perusahaan, yang bergantung pada alokasi dana perusahaan untuk pengeluaran di masa mendatang. Kehadiran peluang investasi membentuk nilai keseluruhan perusahaan (Myers, 1977).

Selain itu, implementasi praktik yang sejalan dengan prinsip tata kelola yang optimal dan mematuhi aturan pemerintah dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Reputasi yang positif mencerminkan kompetensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang menguntungkan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hal ini juga berkontribusi pada pertumbuhan masa depan perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan (Said dan Sos, 2015).

Dalam konteks pandemic, para investor harus dengan cermat mempertimbangkan bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan berdampak pada nilai perusahaan yang terus berubah. Semua faktor ini menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS



Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Spance (1973), teori sinyal pada suatu perusahaan dapat mengirimkan sinyal positif atau negatif tentang kesehatan keuangan mereka melalui penggunaan isyarat tertentu. Dalam konteks ini, likuiditas perusahaan memainkan peran kunci dalam proses pengiriman isyarat ini. Ketika suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, artinya mereka memiliki akses yang cukup ke sumber daya finansial untuk memenuhi kewajiban finansial nya dalam waktu dekat. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif kepada pasar dan investor bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola keuangan dengan baik dan memiliki kemampuan untuk bertahan dalam jangka pendek.

Berdasarkan penjelasan di atas, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam teori *agency*, rentabilitas berkaitan positif dengan nilai perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan dalam periode tertentu. Hal ini memberi sinyal positif kepada pemegang saham bahwa manajemen menjalankan perusahaan secara efisien dan dalam kepentingan mereka. Akibatnya, investor dan pemegang saham cenderung lebih percaya dan memperkirakan nilai perusahaan yang lebih tinggi (Sunyoto, 2013). Berdasarkan penjelasan di atas, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Rentabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas mengacu terhadap metrik yang dimanfaatkan dalam mengevaluasi penggunaan modal pinjaman dalam mendanai aset perusahaan (Hery, 2015). Solvabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola penggunaan modal pinjaman untuk mendanai aset, memiliki dampak penting pada nilai perusahaan. Dalam konteks teori *agency*, solvabilitas yang tinggi mengirimkan sinyal positif kepada pemegang saham bahwa manajemen bertanggung jawab dalam mengelola kewajiban finansial, berpotensi meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kesempatan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Konsep peluang investasi atau investment opportunity berkaitan dengan berbagai potensi investasi yang dapat dimanfaatkan suatu entitas bisnis, dipengaruhi pilihan pengeluarannya di masa depan, dengan tujuan menghasilkan pengembalian yang menguntungkan (Alamsyah & Malanua, 2021). Dalam teori *agency*, kesempatan investasi yang baik dapat memberikan manajemen peluang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan nilai perusahaan. Dalam teori *stakeholders*, pertimbangan peluang investasi mencakup kepentingan semua pihak terlibat dalam bisnis, seperti kreditur dan karyawan. Mengelola peluang investasi dengan bijak dapat mendukung hubungan yang baik dengan *stakeholders* ini, yang berpotensi berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Kesempatan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Teori stakeholder menekankan pentingnya perusahaan mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam bisnisnya, seperti karyawan, pemasok, dan masyarakat luas, selain pemegang saham (Daniri, 2008). Dalam konteks ini, praktik

corporate social responsibility (CSR) muncul sebagai upaya perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya kepada *stakeholders* ini. Ketika perusahaan mampu menjalankan CSR dengan baik, hal ini dapat meningkatkan dukungan dan citra positif perusahaan di mata para *stakeholders*. Dalam kerangka teori *agency*, praktik CSR dapat menjadi alat untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan mengelola konflik keagenan dengan menunjukkan komitmen perusahaan pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H5 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Dalam penelitian digunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, kesempatan investasi, *corporate social responsibility*.

Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta pengukurannya:

Tabel 1
Variabel dan Pengukurannya

No	Nama Variabel	Pengukuran
1	Nilai Perusahaan	Tobin's Q = $\frac{MVS+D}{TA}$
2	Likuiditas	$Current Ratio = \frac{Current Assets}{Current Liabilities}$
3	Rentabilitas	$Return on Equity = \frac{Net Profit}{Total Equity} \times 100\%$
4	Solvabilitas	$Return on Equity = \frac{Net Profit}{Total Equity} \times 100\%$
5	Kesempatan Investasi	$MVBE = \frac{Outstanding Shares \times Stock Price}{Total Equity}$
6	<i>Corporate Social Responsibility</i>	$CSRDi = \frac{Item Pengungkapan Indeks}{Jumlah Pengungkapan}$

Populasi dan Sampel

Dalam riset ini, populasi yang diteliti terdiri dari perusahaan yang beroperasi dalam sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018 hingga 2021. Untuk pemilihan sampel, peneliti menggunakan metode purposive sampling berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk seleksi sampel antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2018 hingga 2021.
2. Perusahaan yang sudah melakukan *initial public offering* (IPO) sebelum tahun 2019.
3. Laporan keuangan ditampilkan dalam bentuk mata uang Indonesia, yakni rupiah.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam hipotesis. Uji ini membantu mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sesuai dengan Ghozali (2018).

$$NIP = \alpha_0 + \beta_1 LIQ + \beta_2 RES + \beta_3 SAS + \beta_4 KSI + \beta_5 CSR + \varepsilon$$

Keterangan:

NIP	= Nilai Perusahaan
α_0	= Konstanta
β	= Koefisien regresi
LIQ	= Likuiditas
RES	= Rentabilitas
SAS	= Solvabilitas
KSI	= Kesempatan Investasi
CSR	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
ε	= error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan kriteria dalam purposive sampling, berikut adalah sampel dalam penelitian ini:

Tabel 2
Populasi dan Sampel Penelitian

Tahun Data	2018	2019	2020	2020	Jumlah
Industri manufaktur terdaftar di BEI	163	183	178	193	717
Tidak memenuhi kriteria sampel					
a. Perusahaan yang telah IPO sebelum tahun 2019	0	(20)	(15)	(30)	(65)
b. Laporan keuangan tidak disajikan dalam mata uang rupiah	(43)	(43)	(43)	(43)	(164)
Sampel	120	120	120	120	480
<i>Outliner</i>	(29)	(30)	(32)	(9)	(100)
Sampel yang digunakan	91	90	88	111	380

Tabel 2 menyajikan data jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021. Dalam penelitian ini, kami menggunakan total 380 sampel yang diperoleh dari empat tahun observasi data perusahaan.

Deskripsi Variabel

Statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi dari variabel dependen, yaitu "nilai perusahaan," serta lima variabel independen, yaitu likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, kesempatan investasi dan *corporate social responsibility*. Sebagai berikut hasilnya:

Tabel 3
Deskripsi Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIQ	380	0,10	2,14	0,8448	0,40171
RES	380	0,14	2,33	1,4030	0,34232
SAS	380	0,10	1,78	0,7611	0,32210
KSI	380	0,10	1,96	0,8070	0,38024
CSR	380	0,21	,79	0,4542	0,10369
NIP	380	0,00	1,82	0,6466	0,33938
Valid (listwise)	380				

Sumber: Data diolah setelah menghilangkan *outliner*

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa hasil regresi tidak bias dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, kita akan menggunakan empat uji asumsi klasik: normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Tabel 4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N		380
Normal Parameters ^b	,0000000	,0000000
	,17682613	,17762590
Most Extreme Differences	,068	,069
	,068	,069
	-,061	-,058
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000
Exact Sig. (2-tailed)		,054
Point Probability		,000

Sumber: Data yang diolah.

Hasil dari uji normalitas dilihat dari tabel 4 menunjukkan lebih dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
LIQ	,945	1,058
RES	,919	1,088
SAS	,929	1,077
KSI	,906	1,103
CSR	,989	1,011

Variabel dependen: NIP

Sumber: Data yang diolah.

Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 dan berdasarkan tabel 5 menunjukkan semua variabelnya terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constan)	-,030	,041			-,724	,342
LIQ	-,007	,018	-,019		-,377	,076
RES	,128	,020	,329		6,586	,260
SAS	,176	,059	,145		2,994	,098
KSI	,013	,015	,042		,839	,138
CSR	-,031	,017	-,092		-1,828	,633

a. Dependent Variable: NIP

Dalam tabel 6, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua nilai p-tertinggi lebih besar dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa data tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854	,729	,725	,17800	2,114

a. Predictors: (Constant), LIQ, RES, SAS, KSI, CSR

b. Dependent Variable: NIP

D-W	Du	4-du	Kesimpulan
2,114	1,858	2,114	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data yang diolah setelah menghilangkan outliner

Hasil uji autokorelasi pada tabel 7 menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda autokorelasi yang signifikan dalam data.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-,003	,062	-,048	,961
LIQ	,180	,023	7,710	,004
RES	,022	,028	,791	,429
SAS	-,063	,029	-2,140	,033
KSI	,737	,025	29,190	,002
CSR	-,178	,089	-2,005	,046

Sumber: Data yang diolah setelah menghilangkan Outliner

Analisa statistik menunjukkan sebagai berikut:

$$NIP = - 0,03 + 0,180 LIQ + 0,022 RES - 0,63 SAS + 0,737 KSI - 0,178 CSR + e$$

Hasil dan Pembahasan

Uji t

Menurut Ghozali (2018) melakukan uji hipotesis dengan uji parsial untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen (likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, kesempatan investasi dan *corporate social responsibility*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) menggunakan uji t pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$.

Tabel 9
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-,003	,062	-,048	,961
LIQ	,180	,023	7,710	,004
RES	,022	,028	,791	,429
SAS	-,063	,029	-2,140	,033
KSI	,737	,025	29,190	,002
CSR	-,178	,089	-2,005	,046

Berdasarkan tabel 9 didapatkan hasil sebagai berikut:

Dengan melakukan analisis regresi dan uji hipotesis satu, terungkap bahwa ada hubungan yang menonjol dan optimis antara likuiditas dan nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,004 yang berada di bawah tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aktivitas likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Dengan melakukan analisis regresi dan uji hipotesis dua, dalam konteks perusahaan manufaktur tahun 2018-2021 variabel rentabilitas dengan nilai signifikansi 0,429, yang lebih tinggi dari nilai $\alpha = 0.05$, yang mengindikasikan hipotesis dua ditolak dan juga menunjukkan bahwa ROE yang tinggi bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti pengurangan biaya produksi atau peningkatan margin laba. Namun, hal tersebut tidak selalu mengindikasikan bahwa nilai entitas bisnis meningkat. Riset ini searah dengan yang dilakukan oleh Awan (2018) bahwa rentabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dengan melakukan analisis regresi dan uji hipotesis tiga, bagaimana solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan terhadap industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari periode 2018 hingga 2021. Hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis mengungkapkan hubungan yang substansial dan menguntungkan antara solvabilitas dan nilai perusahaan. Dengan tingkat signifikansi 0,033 yang lebih kecil dari ambang batas yang telah ditentukan yaitu 0,05, validitas hipotesis tiga terkonfirmasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa solvabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2021.

Dengan melakukan analisis regresi dan uji hipotesis empat, mengkaji pengaruh kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan di sektor manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 hingga 2021. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi dan pengujian hipotesis menyoroti korelasi yang substansial dan menguntungkan peluang investasi dan perusahaan. nilai. Tingkat signifikansi, yang dicatat pada 0,002, jatuh di bawah ambang batas yang ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05, yang menegaskan kebenaran hipotesis keempat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.

Dengan melakukan analisis regresi dan uji hipotesis lima, menilai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang beroperasi di sektor

manufaktur di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2021. Melalui penggunaan analisis regresi dan pengujian hipotesis, hasilnya menunjukkan korelasi yang patut diperhatikan dan positif antara *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan. Tingkat signifikansi 0,046 yang lebih rendah dari ambang batas yang telah ditetapkan sebesar 0,05 membuktikan validitas hipotesis kelima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* perusahaan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Uji F

Uji F merupakan uji stimulasi yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Tabel 10

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,804	5	6,361	200,745	.000 ^b
	Residual	11,850	374	,032		
	Total	43,654	379			

a. Dependent Variable: NIP

b. Predictors: (Constant), LIQ, RES, SAS, KSI, CSR

Berdasarkan tabel 10 hasil uji F diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, kesempatan investasi dan *corporate social responsibility* secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen untuk menjabarkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi berada dalam rentang 0 dan 1. Nilai R² yang relatif kecil menunjukkan bahwa kekuatan dari variabel dependen dalam menerangkan variabel dependen terbatas. Sementara ketika hasil determinasi menunjukkan angka yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberi informasi yang mampu memprediksi variasi dari variabel terikat (Ghozali, 2018).

Tabel 11

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854	,729	,725	,17800	2,114

a. Predictors: (Constant), LIQ, RES, SAS, KSI, CSR

b. Dependent Variable: NIP

Dari tabel 11 hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai adjusted R² adalah, tercatat angka adjusted R² sebesar 0,725. Hasil ini menunjukkan 72,5% variasi

indeks nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, kesempatan investasi, dan *corporate social responsibility*. Sementara 27,5% indeks pengungkapan dijabarkan dengan variabel yang lain.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, mendukung hipotesis pertama. Ini menunjukkan likuiditas penting tidak hanya operasional, tapi juga dalam penilaian nilai perusahaan, memberi sinyal positif kepada pasar dan investor serta membangun kepercayaan.
2. Solvabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor tentang kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya. Ini menciptakan kepercayaan dan hubungan manajemen-pemegang saham yang efisien, meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor dan kreditor, serta berkontribusi pada peningkatan nilai keseluruhan perusahaan.
3. Kesempatan investasi berpengaruh positif pada nilai perusahaan, mengkonfirmasi hipotesis empat. Ini adalah isyarat baik kepada investor, mempengaruhi respon pasar, dan mendukung pertumbuhan perusahaan. Dalam konteks teori keagenan, peluang investasi adalah upaya perusahaan untuk mendapatkan modal, meningkatkan kinerja, dan mengejar tujuan organisasi, yang akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.
4. *Corporate social responsibility (CSR)* berpengaruh positif pada nilai perusahaan, mengonfirmasi hipotesis lima. Dalam teori *stakeholders*, ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan di lingkungan, masyarakat, dan karyawan, membangun reputasi positif, dan meningkatkan kepercayaan investor. Akibatnya, nilai perusahaan meningkat karena persepsi positif dari pemangku kepentingan terkait inisiatif sosial perusahaan.
5. Rentabilitas tidak berpengaruh positif pada nilai perusahaan, menolak hipotesis dua. Hal ini menunjukkan bahwa rentabilitas saja tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan, karena bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan prioritas pertumbuhan jangka panjang. Sehingga, penelitian menyoroti keterbatasan rentabilitas sebagai penentu nilai perusahaan.

REFERENSI

Alamsyah, M.F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154-172.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: (Fundamentals of Financial Management)*. Jakarta: Salemba Empat.

Daniri, M.A. (2008). Standarisasi tanggung jawab sosial perusahaan. *Indonesia: Kadin Indonesia*, 2(1), 1-36.

Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2013). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51-60.

Hery, S. E. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Imam, G. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrarini, Silvia. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya: Scopindo.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020). "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perluasan Kesempatan Kerja dan Implikasinya."
- Munawir, S. (2004). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4. Yogyakarta: Liberty.
- Myers, Stewart C. (1977). "Determinant of Corporate Borrowing." *Journal of Financial Economics*, 5, pp. 147-175.
- Said, A. L., & Sos, S. (2015). Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance: Manajemen Pertanggungjawaban Sosial. Deepublish.
- Spence, Michael. (1973). "Job Market Signaling." *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3, pp. 355-374.
- Sri Rahayu, S. R., & Andri, A. (2010). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)."
- Subramanyam, K. R dan John J. Wild (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga.
- Sunoyo, D. (2013). Analisis laporan keuangan untuk bisnis. Yogyakarta: Caps.